

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara pasien 1 dan pasien 2. Aantara teori dan kasus nyata pada pasien 1 dan pasien 2 dengan masalah keperawatan intoleransi aktifitas pada kasus chronic kidney disease. Hal ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Pengkajian

Pada tahap pengkajian Sebagian besar data pengkajian antara kedua pasien hampir sama yaitu mengalami lemas saat beraktifitas dan hilangKetika beristirahat.

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ada di teori dan dapat ditemukan pada kasus nyata dalam studi kasus yaitu Intoleransi Aktifitas berhubungan dengan kelemahan

c. Perencanaan

Perencanaan keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 dilakukan selama 3 kali dengan tujuan masalah keperawatan Intoleransi aktifitas dapat teratasi, Adapun Intervensi yang dilakukan yaitu Latihan rom pasif dan aktif dan anjurkan strategi untuk mengurangi kelelahan dengan tujuan

kemudahan melakukan kegiatan sehari hari dan kekuatan tubuh bagian meningkat

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan serta menguraikan salah satu perencanaan mandiri keperawatan yaitu melakukan Latihan rom passif dan aktif, respon pasien 1 dan pasien 2 melaksanakan semua pelaksanaan yang diberikan secara kooperatif.

e. Evaluasi

Hasil dari pelaksanaan yang diberikan kepada pasien 1 dan pasien 2 agar toleransi terhadap aktifitas meningkat dengan adanya penurunan rasa Lelah setelah dilakukan Tindakan selama 3x24 jam pasien 1 dan pasien 2 memberikan peningkatan kekuatan tubuh bagian dan menyimpulkan bahwa berdasarkan beberapa hasil penelitian tentang terapi Latihan rentang gerak aktif dan pasif untuk membantu meningkatkan kekuatan tubuh bagian. Perencanaan keperawatan dihentikan dan dianjurkan dengan pemberian edukasi Kembali mengenai Latihan gerak aktif dan pasif untuk memotivasi pasien agar tetap menerapkan intervensi yang sudah dianjurkan dalam kehidupan sehari hari.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi perawat

Penerapan Latihan ROM pasif dan aktif dilakukan pada pasien dengan intoleransi aktifitas pada pasien CKD bertujuan untuk peningkatan tubuh bagian diharapkan untuk terus diterapkan oleh perawat ruangan secara efektif.

5.2.2 Bagi Pasien

Pasien dapat melaksanakan Latihan ROM pasif dan aktif secara mandiri dirumah karena Latihan ROM pasif dan aktif dapat meningkatkan kekuatan tubuh bagian pasien penderita CKD